

APLIKASI K3 MAHASISWA TEKNIK DI LABOR TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

ANA SUSANTI YUSMAN

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

santi.nurdin@gmail.com

Abstrak

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor yang paling penting dalam pencapaian suatu tujuan kegiatan/proyek. Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum masih sering diabaikan.. Sering terjadinya kecelakaan kerja diakibatkan kurang diperhatikannya Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3). Adanya kemungkinan kecelakaan yang terjadi pada lokasi pekerjaan akan menjadi salah satu penyebab terganggunya atau terhentinya aktivitas pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, pada saat pelaksanaan pekerjaan diwajibkan untuk menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lokasi kerja dimana masalah keselamatan dan kesehatan kerja ini juga merupakan bagian dari perencanaan dan pengendalian proyek. Dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner diteliti tentang aplikasi k3 bagi mahasiswa teknik di labor UMSB. Diantara banyak skala penilaian, yang digunakan adalah skala likert karena reabilitasnya lebih tinggi dari skala yang lain. Didapat bahwa 85% pengetahuan mahasiswa teknik tentang k3 sangat (setuju/baik); 85% sikap mahasiswa terhadap k3 sangat (setuju/baik) dan 89% kesadaran mahasiswa berprilaku k3 sangat (setuju/baik)

Pendahuluan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor yang paling penting dalam pencapaian suatu tujuan kegiatan/proyek. Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum masih sering diabaikan. Adanya kemungkinan kecelakaan yang terjadi akan menjadi salah satu penyebab terganggunya atau terhentinya aktivitas pekerjaan. Oleh karena itu, pada saat pelaksanaan pekerjaan diwajibkan untuk menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lokasi kerja dimana masalah keselamatan dan kesehatan kerja ini juga merupakan bagian dari perencanaan dan pengendalian. Menurut Novita sari menyatakan bahwa kecelakaan kerja banyak terjadi di proyek terutama di ketinggian (Sari, Mulyani, & Nuh, n.d.) Dilain sisi Dameyanti menyatakan dalam penelitiannya tentang implementasi k3 bahwa Perusahaan sudah melaksanakan program k3 sebesar 100% karena pekerjaan konstruksi(kontraktor) telah memberikan alat pelindung diri (APD); 98% pekerja mengetahui apa yang dimaksud dengan k3 di proyek n Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan 100% pekerja menyatakan adanya jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pengetahuan yang didapat baik dari formal dan non formal adalah modal dasar bagi kita untuk dapat mengambil suatu keputusan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi prilakunya, semakin baik pengetahuan seseorang maka prilakunya pun semakin baik. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi

hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap juga merupakan evaluasi atau reaksi perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak memihak (unfavorable) pada objek tertentu. Prilaku adalah ilmu yang bertujuan mengembangkan pemahaman mengenai kegiatan manusia, sikap dan nilai-nilai perilaku merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Respon ini dapat bersifat pasif (tanpa tindakan : berpikir, berpendapat, bersikap) maupun aktif (melakukan tindakan)

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara aplikasi k3 dengan tingkat pengetahuan, sikap dan kesadaran mahasiswa berperilaku k3 pada saat melaksanakan praktek di laboratorium Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Bukittinggi

Tinjauan Pustaka

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan sistem perlindungan bagi

tenaga kerja untuk meminimalisasi dan menghindarkan diri dari resiko kerugian moral maupun material, kehilangan jam kerja, maupun keselamatan manusia dan lingkungan sekitarnya . Adapun Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) akan menciptakan terwujudnya pemeliharaan mahasiswa yang baik. Kesehatan dan keselamatan kerja ini ditanamkan pada diri masing-masing mahasiswa dengan cara penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari arti penting keselamatan kerja bagi dirinya maupun lingkungan.

Menurut peraturan pemerintah UU no 1 tahun 1970 menyatakan bahwa "tempat kerja" ialah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja bekerja, atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan di mana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya sebagaimana diperinci dalam pasal 2; termasuk tempat kerja ialah semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian-bagian atau yang berhubungan dengan tempat kerja tersebut

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian adalah studi observasional dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Teknik UMSB yang sudah pernah melakukan praktek di labor FT UMSB dan yang hadir pada saat pembagian kuestioner sejumlah 160 orang. Sampel berjumlah 62 orang yang diambil berdasarkan metode systematic random sampling. Penelitian ini menggunakan kuestioner yang berisikan 47 buah pertanyaan tentang pengetahuan, sikap dan kesadaran mahasiswa berperilaku k3. Dalam penelitian ini digunakan metode skala likert untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa Skala ini merupakan suatu skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket dan paling sering digunakan untuk riset yang berupa survei, termasuk dalam penelitian survei deskriptif. Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala Likert mempunyai reliabilitas yang relatif tinggi dibandingkan dengan skala Thurstone untuk jumlah item yang sama Kemudahan penggunaan skala likert menyebabkan skala ini lebih banyak digunakan oleh peneliti.

Rumus yang digunakan adalah :

1. Rumus: $T \times P_n$

T=Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor Likert

2. Interpretasi Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

X = skor terendah likert x jumlah responden

3. Rumus Index % = $\text{Total Skor} / Y \times 100\%$

Pembahasan

Pada penelitian ini digunakan data primer melalui kuesioner dan wawancara kepada mahasiswa . Untuk bisa mendapatkan gambaran digunakan metode likert untuk memberikan score pada setiap butir pertanyaan dalam kuesioner. Nilai yang digunakan adalah 5 untuk sangat setuju, nilai 4 untuk setuju nilai 3 untuk kurang setuju, nilai 2 untuk tidak setuju dan nilai 1 untuk sangat tidak setuju. Score ini dikalikan dengan jawaban dari responden untuk setiap item pertanyaan kemudian dicari index dan interval dan intepretasi scorenya dari rumus yang sudah dijelaskan di atas dan hasilnya adalah 85% Pengetahuan mahasiswa tentang K3 (sangat setuju/baik), 85% sikap mahasiswa terhadap k3 sangat (setuju/baik) dan 89% kesadaran mahasiswa terhadap prilaku k3 sangat (setuju/baik). Pengolahan data dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Pengetahuan mahasiswa tentang k3

Score					index
230	64	0	0	0	94.84%
185	96	0	0	0	90.65%
200	88	0	0	0	92.90%
60	84	57	14	2	70.00%
45	104	54	12	3	70.32%
85	92	51	6	0	75.48%
135	104	24	0	0	84.84%
145	92	24	2	0	84.84%
180	100	0	0	0	90.32%
165	100	3	0	1	86.77%
205	72	0	2	0	90.00%
185	88	3	2	0	89.68%

Sumber: hasil perhitungan

Tabel 1.2 Sikap Mahasiswa terhadap k3

Score					index
195	88	0	0	0	91.29%
170	104	6	0	0	90.32%
75	96	54	10	0	75.81%
135	132	3	0	0	87.10%
80	72	75	6	0	75.16%
115	128	21	0	0	85.16%
55	76	78	6	3	70.32%
115	96	36	2	2	80.97%
165	108	0	4	0	89.35%
165	108	0	2	0	88.71%
90	144	21	2	0	82.90%
110	128	15	6	0	83.55%
165	104	3	0	0	87.74%
115	104	21	0	0	77.42%
155	112	6	0	0	88.06%
110	140	12	2	0	85.16%
175	96	6	0	1	89.68%
190	92	3	0	0	91.94%
180	96	0	0	0	89.03%

Sumber Hasil Perhitungan

Tabel 1.3 Kesadaran Mahasiswa Berprilaku K3

Score					index
200	88	0	0	0	92.90%
190	96	0	0	0	92.26%
160	120	0	0	0	90.32%
180	92	0	0	0	87.74%
155	124	0	0	0	90.00%
185	96	0	0	0	90.65%
195	76	0	0	0	87.42%
215	64	4	0	0	90.97%
205	76	0	0	0	90.65%
220	60	0	0	0	90.32%
130	120	9	0	1	83.87%
175	92	0	2	0	86.77%
140	108	9	2	0	83.55%
200	76	0	2	0	89.68%
165	104	0	2	0	87.42%
180	92	0	2	0	88.39%

Sumber : Hasil perhitungan

interpretasi score	
0-19.99%	sangat tdk (setuju/baik)
20-39.99%	tidak(setuju/baik)
40 - 59.99%	Kurang (setuju/baik)
60 - 79.99%	setuju/baik
80 - 100%	sangat (setuju/baik)

Simpulan:

1. Untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan kesadaran berperilaku k3 pada mahasiswa FT UMSB digunakan skala likert dengan hasil yang didapatkan menunjukkan sangat baik(85%,85% dan 89%).

Saran

1. Perlu ditingkatkan hasil yang sudah didapat dengan melaksanakan program k3 secara berkesinambungan
2. Perlu adanya safety induction/ safety talk sebelum memulai praktek di laboratorium

Referensi

- DWI, P., & PAMUNKAS, A. G. (2014). STUDI PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA LABORATORIUM PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTO FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MALANG Dwi Pihanto, Ginanjar Adhi Pamunkas. *TEKNO*, 21(1), 19–24.
- Sihombing, D., & D. R. O. Walangitan, P. A. K. P. (2014). IMPLEMENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK DI KOTA BITUNG (STUDI KASUS PROYEK PEMBANGUNAN PABRIK MINYAK PT.MNS). *Sipil Statik*, 2(3), 124–130.
- Saleh, L. M., Bisri, M., & Rachmansyah, A. (2013). Analisis Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Bengkel Politeknik Negeri Ambon. *Spectra Nomor 21 Volume XI Januari 2013: 38-52*, XI(21), 38–52. Retrieved from <http://ejournal.itn.ac.id/index.php/spectra/article/view/590>
- Sari, novita, Mulyani, Endang Mulyani2), M. N. S. (2016). MANAJEMEN RESIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI. *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, 2(2), 1–14. Retrieved from <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/view/16159/14071>
- Indonesia, R. (1970). *UU nomor 1*.